

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan petani menjadi anggota KUD adalah mendapatkan harga hasil produksi lebih tinggi, mendapatkan fasilitas pupuk subsidi, dan lebih mudah mencukupi kebutuhan sembako keluarga (hutang). Sedang, alasan petani tidak menjadi anggota KUD adalah pencairan dana dari menjual hasil produksi lebih cepat dan proses peminjaman modal lebih cepat dari tengkulak.
2. Rerata besarnya pendapatan per hektar yang diterima oleh petani KUD adalah sebesar Rp. 26.524.781/Ha/Tahun sedangkan rerata pendapatan petani non KUD hanya Rp. 13.267.298/Ha/Tahun dengan selisih pendapatan yang didapatkan petani anggota KUD sebesar Rp. 13.257.483/Ha. Rerata pendapatan per usahatani yang diterima oleh petani KUD adalah sebesar Rp. 79.574.344 sedangkan pendapatan petani non KUD hanya sebesar Rp. 39.801.895, sehingga selisih pendapatan yang diterima oleh petani KUD lebih tinggi sebesar Rp.39.723.375. Hal tersebut berarti pendapatan petani KUD Bina Usaha lebih tinggi dari pada petani non KUD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pihak KUD Bina Usaha harus lebih gencar dalam menginformasikan dan mengedukasi para petani-petani yang belum tergabung menjadi anggotanya. Lebih lanjut, KUD Bina Usaha juga harus lebih meningkatkan fasilitas pelayanan agar kedepannya akan banyak petani yang ingin tergabung kedalam KUD Bina Usaha.
2. Kepada para petani yang lebih baik mulai mempertimbangkan untuk bergabung bersama KUD dikarenakan akan membantu dalam meningkatkan pendapatan usaha taninya. Selain itu, dikarenakan petani

yang telah menjadi anggota KUD akan memiliki jaminan yang lebih baik dalam hal usaha pertanian mereka mulai dari proses produksi, pemasaran maupun masalah pendanaan biaya modal usaha.